

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk menemukan bukti dalam sebuah penelitian. Searah dengan apa yang telah dijelaskan Sugiyono dalam bukunya bahwa metode penelitian merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jadi, metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi serta melakukan tindak lanjut terhadap data yang telah diperoleh untuk dikembangkan dan dibuktikan kebenarannya, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti pergunakan yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). M. Nazir dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Musthofa dkk mengatakan bahwa Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku, sumber bacaan, catatan-catatan, manuskrip-manuskrip, serta laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.² Riset kepustakaan (*library research*) memanfaatkan sumber perpustakaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitiannya, dengan artian bahwa riset kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada sumber-sumber yang didapat dari koleksi perpustakaan saja tanpa harus terjun ke lapangan (*field research*).³ Alasan Peneliti menggunakan jenis penelitian ini guna mengungkap nilai-nilai akidah akhlak yang ada dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karangan oleh Imam Sya'roni.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*) digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu proses pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Muhammad Musthofa, dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (GetPress, 2023), 1-2.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 1-2.

melalui tahap mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Langkah penelitian ini adalah untuk mengbuahkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala macam benda, hal dan atau orang yang melekat dan memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam sebuah penelitian.⁴ Subyek penelitian juga bisa diartikan dengan segala daftar bacaan yang dijadikan bahan dalam proses penghimpunan data. Penulis mencari data dari berbagai referensi yang selanjutnya dikumpulkan untuk digunakan acuan dalam penyusunan penelitian ini. Dengan itu, penulis memilih subjek penelitian tentang nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni dan Relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam.

C. Sumber Data

Menurut Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra, sumber data merupakan subyek asal data penelitian tersebut didapatkan.⁵ Terdapat dua macam bagian data penelitian ini didapatkan, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang peneliti peroleh secara langsung dari objek penelitian.⁶ Data primer belum jadi atau harus diolah kembali. Adapun data primer yang digunakan peneliti yaitu kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni.

2. Data Sekunder

Data yang menunjang data primer dikenal dengan sebutan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mengumpulkan dan mencarinya.⁷ Data ini didapatkan peneliti secara mudah dan cepat dalam keadaan sudah jadi di berbagai tempat, seperti perpustakaan, organisasi-organisasi, dan lain sebagainya. Peneliti

⁴ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, n.d.), 49–50.

⁵ Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), 74.

⁶ Rosyidah dan Fijra, 76.

⁷ Rosyidah dan Fijra, 77.

mengumpulkan berbagai pustaka yang berkaitan serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari berbagai kumpulan jurnal, buku, dan karya tulis lain yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian data ini digunakan untuk meningkatkan kualitas kajian dan analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini termasuk dalam bagian utama dalam sebuah penelitian, karena jikalau judul karya ilmiah sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahapan yang harus dilakukan peneliti adalah dengan memadukan informasi yang memiliki kesinambungan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Informasi tersebut didapatkan dari berbagai sumber, seperti buku-buku, ensiklopedia, tesis dan disertasi, dan sumber-sumber lain yang tertulis maupun elektronik. Data lain yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis dalam mencari variabel yaitu berupa catatan, buku, transkrip, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam.

Dalam proses pengumpulan data, dokumentasi merupakan cara yang diterapkan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan sebagai jalan untuk menghimpun data, dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam artian teknik yang dipergunakan yaitu menghimpun data primer maupun data sekunder, data primer dalam penelitian ini bersumber dari kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni tentang nilai-nilai akidah akhlak. Selain itu data sekunder dapat diperoleh dari berbagai rujukan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis, dimana data didapat dari buku, artikel, jurnal dan lainnya. Kemudian dilakukan penelaahan terhadap data yang diperoleh secara sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan kelanjutan dari hasil pengumpulan data. Analisis data menurut Ade Ismayani merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah data hasil pengkajian menjadi informasi yang nantinya dapat

dipergunakan untuk memperoleh titik temu.⁸ Menganalisis data penelitian merupakan upaya untuk menemukan informasi baru yang mudah dipahami dan dikonsumsi untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang diangkat, khususnya yang bersangkutan paut dengan penelitian penulis.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik *analysis content* (analisis isi). Analisis isi merupakan suatu gaya penelitian yang dilakukan secara objektif, teratur dan deskripsi isi komunikasi yang tampak. Holsti mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan membuat kesimpulan atas data yang diambil dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Secara global, analisis isi dapat diartikan dengan suatu bentuk penelitian ilmiah yang diarahkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari isi. Pada dasarnya, analisis isi digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai yang ada dalam suatu karya sastra. Makna yang terkandung dalam karya sastra bersifat simbolik. Dengan begitu, fungsi dari pada analisis konten disini adalah untuk menunjukkan makna yang bersifat simbolik dan bersifat tidak jelas dalam suatu karya sastra.

Analisis isi ini digunakan untuk melakukan penelaahan terhadap nilai-nilai akidah akhlak yang termuat dalam kitab *Washiyatul Musthofa*, sehingga dari kegiatan menganalisis tersebut dapat diketahui titik temu dari permasalahan yang diteliti, yaitu nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni. Berikut langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai akidah akhlak yang terdapat dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni.
2. Merelevansikan nilai-nilai akidah akhlak yang terkandung dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni dengan Tujuan Pendidikan Islam.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian dengan memilih data, memusatkan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang berasal dari hasil mengumpulkan data. Reduksi data meliputi identifikasi, klarifikasi, dan kodefikasi dalam kegiatan analisis.

⁸ Ismayani, *Metodologi Penelitian*, 77.

2. Penyajian data

Hasil dari teknik pengumpulan data kemudian di lakukan reduksi data untuk dipergunakan sebagai bahan menganalisis nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karya Imam Sya'roni dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan ujung dari pada sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti guna untuk menggapai kejelasan serta pemahaman terhadap topik permasalahan yang diamati. Menafsirkan dan menetapkan keterkaitan antar kategori data untuk bisa menjawab persoalan dalam sebuah penelitian.⁹

Peneliti menggunakan metode berpikir induktif karena pada dasarnya analisis ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang mana suatu analisis didasarkan pada data yang telah dimiliki, kemudian diuraikan dalam pola hubungan tertentu atau menjadi sebuah anggapan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Pengklasifikasian data yang penulis lakukan dalam mengkaji kitab *Washiyatul Musthofa* yakni bersangkut paut dengan nilai-nilai akidah akhlak yang meliputi jujur, persahabatan, rasa malu, dan sikap *wara'* yang terdapat dalam kitab *Washiyatul Musthofa* yang mempunyai kaitan dengan tujuan pendidikan Islam.

⁹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, n.d.), 49.